

BAB III

TINJAUAN TEORI AQUASCAPE DALAM KAWASAN

III. 1. Pengertian Aquascape

Aquascape dapat diartikan sebagai desain pada lingkungan air dan juga bisa berarti desain yang menggunakan air sebagai tema dan elemen pembentuk utamanya.

III. 2. Tinjauan Aqua

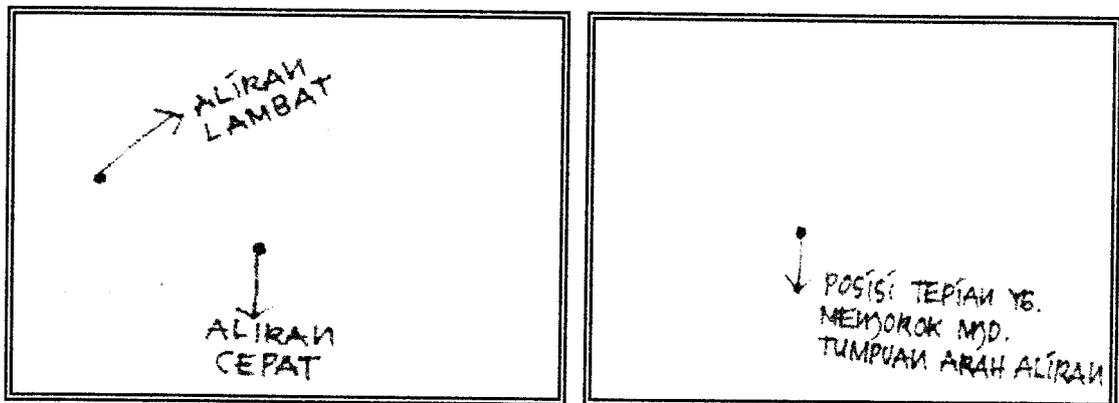
Aqua berasal dari bahasa latin yang berarti “ air “ dalam bahasa Indonesia. Dalam perencanaan dan perancangan yang memanfaatkan air, ada banyak tinjauan yang harus kita ketahui sebelum melakukan proses perancangan, antara lain karakteristik air, fungsi air, bentuk – bentuk visual air, prinsip perancangan air dan ‘ image ‘ dari air.

III. 2. 1. Karakteristik Air

Ada empat (4) karakteristik air yang dapat dilihat, yaitu :

- a. Plasticity
- b. Motion

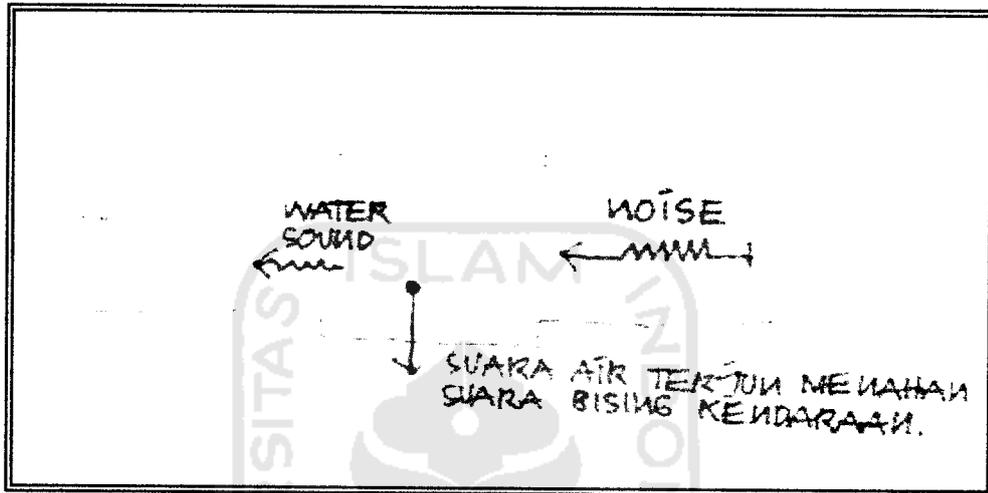
Adalah gerakan yang ditimbulkan dari air yang dapat menghasilkan kesan tertentu dari pergerakannya tersebut. Terdapat berbagai macam pergerakan / aliran, ada aliran lambat, cepat ataupun aliran yang ditimbulkan akibat posisi tepian.



Gambar 3.1 Macam pergerakan aliran

c. Sound

Adalah efek suara yang ditimbulkan dari air tersebut mampu menghasilkan bunyi tertentu. Efek suara yang ditimbulkan mampu menjadi peredam alami suara bising yang tidak diinginkan.



Gambar 3. 2. Efek suara sebagai peredam alami suara bising

d. Reflectivity

III. 2. 2. Fungsi Air

a. Consumption.

Air sebagai kebutuhan dasar manusia, manusia juga memanfaatkan air sebagai elemen pendukung fasilitas.

b. Irrigation.

Memelihara lingkungan dan menghindarkan dari kerusakan lingkungan dengan memelihara tanaman dengan baik melalui system irigasi / pengairan, jenisnya :

- 1) Spray irrigation, yaitu irigasi dengan penyemprotan.
- 2) Flood irrigation, yaitu irigasi dengan menggenangi tanaman.
- 3) Drip irrigation, yaitu irigasi dengan penyiraman.

c. Mempengaruhi suhu dalam skala besar.

Misalnya danau, suhu lingkungan sekitarnya bisa turun hingga 5°F. penguapan embun dari suatu permukaan akan mengurangi suhu daerah sekitarnya. Air

kolam, air mancur atau air yang disemprotkan secara tetap di atas permukaan juga menurunkan suhu sekelilingnya.

d. **Sound control.**

Air dapat digunakan di ruang luar sebagai penghalang suara (sound buffer) karena suara yang ditimbulkan oleh gerak air itu sendiri dapat menyembunyikan atau menghilangkan gangguan suara.

e. **Recreation.**

Adalah pemanfaatan air secara umum, misalnya untuk kolam renang, kolam pemancingan, atau olahraga air.

III. 2. 3. Bentuk – bentuk Visual Air

Ada lima (5) bentuk visual air, yaitu :

- a. Flat (air yang tenang)
- b. Air mengalir
- c. Air terjun
- d. Pancaran air
- e. Kombinasi

III. 2. 4. Prinsip Perancangan Air

- a. **Kesederhanaan.** Dapat dibentuk dari pengulangan visual air, bunyi air maupun tekstur air.
- b. **Variasi.** Variasi merupakan pengembangan dari pengulangan bentuk. Untuk mencegah pengulangan yang berlebihan dan monoton, maka bentuk variasi berfungsi sebagai pengaturan irama komposisi.
- c. **Penekanan.** Penekanan bias dibuat melalui focal point, yaitu meletakkan sesuatu sebagai point of interest, berfungsi sebagai pengundang / penarik perhatian.
- d. **Keseimbangan.** Keseimbangan dalam hal ini diartikan dalam keseimbangan komposisi, keseimbangan dibentuk dalam keseimbangan simetris dan asimetris.
- e. **Sekuensial.** Berfungsi sebagai pemberi motivasi gerak, bias berlawanan maupun searah.

- f. **Skala.** Skala melambangkan proporsi, sehingga bias digunakan sebagai symbol / pralambang. Skala juga bias menimbulkan efek emosi bagi pengamat.

III. 2. 5. ' Image ' Air

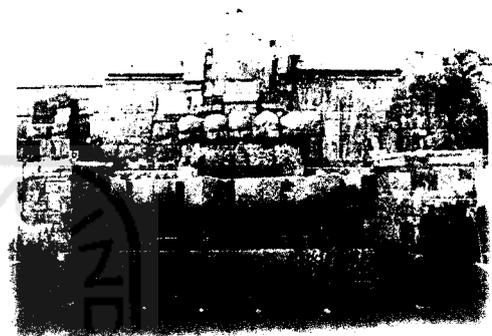
- a. **Monumental Fountain (Air mancur monumental),** sebagai sesuatu yang monumental, air mancur digunakan sebagai suatu pralambang / symbol.
- b. **Steam, waterfall and cascade (Aliran sungai, air terjun dan air terjun kecil),** ketiga seni air ini lebih banyak mengolah permainan ketinggian dan pembentuknya.
- c. **Swimming pool (kolam renang),** kolam renang bukanlah kolam renang pada umumnya, disini tidak memerlukan persyaratan luas dalam bentuk, panjang, lebar dan kedalaman. Bentuk kolam cenderung bebas dan dinamis, bentuk dapat berupa aliran sungai berbatu – batu, membulat / bentuk gabungan air mancur, air terjun dan sebagainya.
- d. **Exposition (pameran),** seni air dapat menjadi bagian dari pameran, air digunakan sebagai sculpture, latar belakang, bentuk – bentuk abstrak paduan dengan seni rupa / patung.
- e. **Musical fountain (musik air mancur),** air sebagai sumber inspirasi, bagaimana menjadikannya sebagai ungkapan musik. Dengan menggunakan lampu – lampu warna, gerakan dinamik air seperti meloncat, melompat, dan menari akan membawa image kita ke dalamnya.
- f. **Message fountain (air mancur sebagai pembawa informasi),** merupakan media baru sebagai pengantar informasi seperti waktu, jam, tanggal, nama tempat, slogan – slogan nama dan sebagainya.
- g. **Floating fountain (air mancur yang menyebar),** merupakan air mancur yang disemprotkan secara vertical dengan spot – spot air mancur yang diletakkan secara melingkar.

III. 3. Elemen Aquascape

Dalam perencanaan dengan menggunakan air sebagai site, banyak elemen – elemen yang dapat digunakan sebagai furniture/feature untuk mendukung penataan

aquascapenya. Dalam buku Landscape Architecture karya John Ormsbee Simonds, chapter 3 mengenai air sebagai site, dibahas mengenai elemen – elemen tersebut, antara lain adalah :

1. Fountain (air mancur)



wall fountain jalatunda

Gambar 3. 3. jenis air mancur

2. Pool / Pond (Kolam)



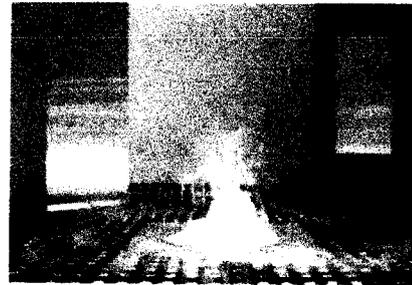
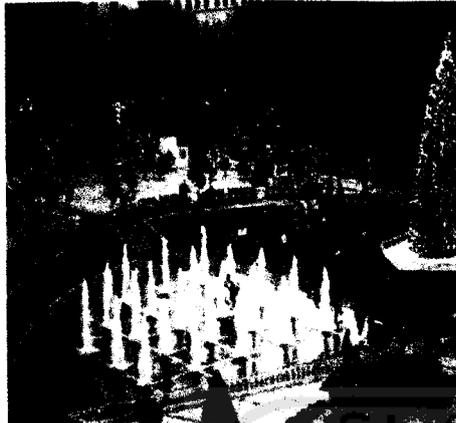
Gambar 3. 4. jenis kolam

3. Ceramic Jar (gentong keramik)



Gambar 3. 5. jenis gentong

4. Jet and Basin



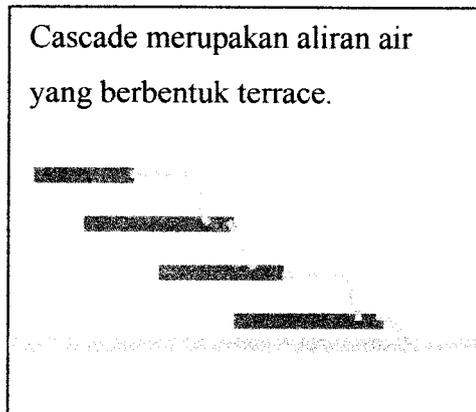
Gambar 3. 6. jenis jet dan basin

5. Pedestral



Gambar 3. 7. jenis pedestral

6. Cascade



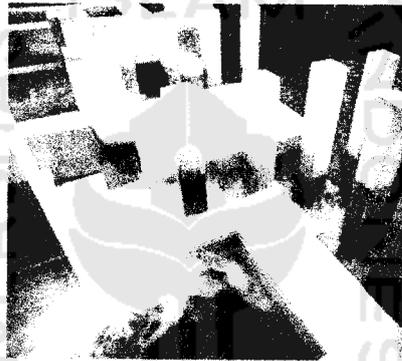
Gambar 3. 8. jenis cascade dan bentuk aliran airnya

7. Waterfall (air terjun)



Gambar 3. 9. jenis air terjun

8. Stone (batu) / Concrete (beton)

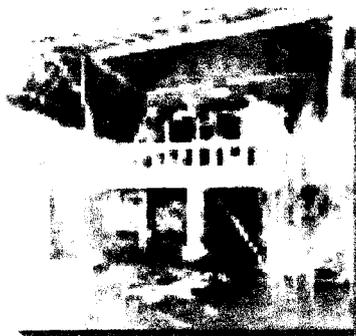


Gambar 3. 10. jenis batu

dan masih banyak lagi elemen – elemen yang lain yang dapat digunakan sebagai pelengkap dalam penataan aquascape (air sebagai site).

III. 4. Prinsip – Prinsip dalam Aquascape

Dalam perancangan dengan menggunakan aqua (air) sebagai site, terdapat beberapa prinsip yang dapat digunakan sebagai acuan membentuk air menjadi satu bentuk. Prinsip yang ada seperti bring water to the building dan bring building to the water dapat digunakan, selain enam (6) prinsip yang sudah disebutkan di atas.



pillar cottage



rafting cottage

Gambar 3. 13. contoh cottage

sumber : www.kampungsampireun.com

Fasilitas yang terdapat di Kampung Sampireun selain fasilitas akomodasi yang menunjang keberadaan Kampung Sampireun tersebut adalah :

1. Restoran
2. Café / coffee shop
3. Mendayung
4. Arung jeram
5. Tracking



restoran



arung jeram



sepeda wisata

Gambar 3. 14. jenis – jenis fasilitas penunjang Kampung Sampireun

sumber : www.kampungsampireun.com

Awalnya, Kampung Sampireun merupakan desa di Tanah Parahyangan yang kemudian oleh Arief S. Wirawangsadita sebagai penggagas konsep hotel/cottage bernuansa local ini diubah menjadi satu kawasan wisata yang mempunyai konsep pada pendekatan potensi alam dan adaptasi arsitektur local.

Selanjutnya kawasan Kampung Sampireun tersebut didesain oleh arsitek Djembar Nugraha sedangkan penata landscapenya adalah Ami Zamzami.

